

**ANALISIS PERUBAHAN POLA PERILAKU MAHASISWA UNITRI  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat  
Penyusunan Skripsi



Oleh :  
**MARIA MERRI YANI**  
(2016230048)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

Penyebaran virus corona covid-19 telah menyebar di Indonesia termasuk di berbagai daerah, terutama pada pendidikan di perguruan tinggi. Dengan tujuan dalam penelitian ini membahas tentang analisis perubahan pola perilaku mahasiswa pada masa pandemi covid-19 dilihat dari fenomena yang terjadi tentang perkuliahan online dan terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menghadapi perkuliahan online pada masa pandemi. Perubahan dalam pembelajaran tatap muka menjadi perkuliahan online itu sangat dirasakan oleh dosen maupun mahasiswa, dimana dalam pembelajaran tatap muka yang dilakukan di ruangan kelas yang materinya langsung disampaikan kepada mahasiswa sedangkan yang dirasakan dalam perkuliahan online yang kini menggunakan metode pembelajaran meliputi *Zoom, Google Meet dan Google Classroom*.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif yang menggunakan teori atribusi dengan mewawancarai 6 informan yaitu Ketua BEM, Ketua UKM Konkonowunggu, ketua UKM Fotografi, Ketua HMJ Keperawatan, Ketua HMJ Agroteknologi dan ketua HMJ Manajemen yang dilakukan di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Pada saat melakukan penelitian perlu adanya teknik wawancara dengan informan, teknik turun langsung kelapangan (observasi) dan teknik pengambilan data (dokumentasi). Dalam penelitian ini analisis data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan sangat diperlukan.

Pada penelitian ini yang dijelaskan tentang Analisis Perubahan Pola Perilaku Mahasiswa UNITRI Pada Masa Pandemi Covid-19 yang dilihat dari studi kasus tentang perkuliahan online. Perubahan pola perilaku pada perkuliahan tatap muka berubah dengan perkuliahan online itu sangat dialami oleh mahasiswa. Bisa dilihat pada perkuliahan online yang tidak efektif yang membuat mahasiswa tidak paham akan materi yang disampaikan oleh dosen, mahasiswa juga mengeluh karena banyak tugas dibandingkan dengan pemaparan atau penyampaian materi yang kadang kurang jelas dan dalam perkuliahan online sangat kurang menyenangkan. Faktor penghambat dalam perkuliahan online pada masa pandemi covid-19 yaitu terbatasnya kuota, kurangnya waktu penyampaian materi dari dosen, kurangnya

jaringan internet dan kurangnya motivasi belajar dari mahasiswa. Sedangkan faktor pendukung dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 yaitu dukungan atau support dari orang tua dan dukungan bantuan kuota gratis internet dari pemerintah.

**Kata Kunci: Perubahan Pola Perilaku, Pembelajaran Daring, Teori Atribusi, dan Mahasiswa.**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebelum muncul adanya virus corona perkuliahan secara tatap muka itu dilaksanakan dalam kelas, akan tetapi munculnya covid-19 membuat adanya perubahan menjadi perkuliahan online. Perkuliahan tatap muka merupakan perkuliahan didalam ruangan kelas yang menghadirkan dosen untuk mengajar didalam kelas. pada saat perkuliahan tatap muka mahasiswa dapat leluasa berkomunikasi secara langsung di dalam ruangan kelas. Semua hanya pelajaran pada saat perkuliahan berlangsung dan ada tugas tambahan atau praktikum. perkuliahan pada pelajaran berpusat pada mahasiswa sehingga membuat mahasiswa lebih menguasai materi pelajaran tambahan pada saat pembelajaran yang disampaikan oleh dosen. Pembelajaran yang dilakukan dengan adanya pertemuan antara mahasiswa dengan dosen, yang didalamnya ada pemaparan materi tentang pembelajaran (Sinaga, 2020).

Penyebaran virus corona ini membuat kendala pada dunia pendidikan terutama pada perguruan tinggi. Terutama pada universitas dimana untuk mengatasi penyebaran covid-19 pihak pejabat tinggi pemerintah menginformasikan akan adanya pembatasan masyarakat untuk melakukan pekerjaan diluar rumah sampai dilakukan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) keadaan seperti saat ini mewajibkan warga tetap selalu berada didalam rumah, belajar dirumah, dan bekerja di rumah. Penyebab adanya peraturan ini sektor pendidikan menengah dan universitas harus membatasi proses perkuliahan. Dalam proses perkuliahan online yang dilakukan dirumah (Utami 2020).

Dengan keluarnya surat edaran mendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa penyebaran *corona virus disease (COVID-19)*. Penyebaran tersebut menganjurkan dalam melaksanakan proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah. Pelaksanaan perkuliahan online ini menggunakan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, handphone dan

alat bantu lainnya sebagai perantara yang tentu saja yang berhubungan dengan koneksi internet (Utami 2020).

Dengan adanya penyebaran virus ini dari pihak Pemerintah memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk mencegah peningkatan jumlah kasus dan jumlah larangan serta pembatasan aktivitas diluar rumah. adanya penetapan PSBB, pembatasan sosial (*social distancing*) atau pembatasan fisik (*Physical distancing*) dalam mencegah penyebaran virus menular dengan selalu menjaga jarak fisik dengan satu orang dengan orang lain serta mengurangi jumlah orang banyak. Pihak pemerintah mengeluarkan kebijakan ini untuk mengurangi adanya penularan virus berbahaya, dengan mematuhi protokol kesehatan (WHO, 2020).

*Social distancing* diterapkan dalam membatasi semua kegiatan rutin dalam sistem perkuliahan online pada jenjang pendidikan, mulai pra sekolah, sekolah dasar dan menengah hingga perguruan tinggi. Dalam kondisi saat ini dalam pembelajaran dilakukan secara online ( Engko dan Usmany, 2020: 23-38).

Bidang pendidikan itu sendiri, khususnya pada perguruan tinggi, yang dijelaskan oleh plt Dirjen Dikti, kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) menghimbau untuk perguruan tinggi akan dilaksanakan perkuliahan jarak jauh atau perkuliahan secara daring. Perkuliahan jarak jauh yaitu pembelajaran dilakukan dari rumah secara online. Perkuliahan jarak jauh sendiri dilaksanakan dengan menggunakan *Microsoft Teams*, *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet* atau *platform* lainnya. Pada saat pandemi ini universitas Tribhuwana Tungadewi sudah menerapkan pembelajaran atau perkuliahan secara daring dengan menggunakan aplikasi seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meet* dan Youtube melalui video (Farah & Nasution, 2020:23-36).

Didunia pendidikan perubahan sistem perkuliahan tatap muka menjadi sistem perkuliahan online itu sungguh dirasakan oleh dosen dan mahasiswa. Pelaksanaan perkuliahan online membuat pengajar dan mahasiswa dapat meningkatkan pengalaman menggunakan alat elektronik meliputi laptop dan *Smartphone* untuk melakukan perkuliahan secara daring. Mahasiswa juga harus dituntut untuk lebih terampil dalam mengelola informasi dari internet sehingga

informasi tersebut lebih relevan dan mudah dipahami. Pandemi saat ini membuat pengajar untuk menerapkan fitur-fitur pembelajaran yang digunakan, meliputi *youtube, google classroom, google Meet* dan video, (Rizqon 2020:393-402).

Dikutip dari laman detik.com, penyebaran virus covid-19 telah menyebar ke seluruh indonesia berdampak pada dunia pendidikan meliputi sekolah tinggi universitas penyebaran sejak pertengahan maret 2020 dan dilakukan *close down*. Adaptasi perkuliahan gaya baru yang dilakukan adalah perkuliahan daring. Perkuliahan online sebagai Respon revolusi industri 4.0 dengan alasan sebagai salah satu bentuk kemampuan untuk memahami perilaku yang sedang dihadapi mahasiswa pada saat ini. Dengan masa pandemi Covid-19 ini, mahasiswa dan dosen dituntut dengan keadaan seperti ini agar terbiasa dalam menggunakan pola perkuliahan baru meliputi perkuliahan online. ( Satria 2020).

Melalui perkuliahan daring mahasiswa dan dosen melakukan pembelajaran dengan aplikasi yang sudah diterapkan yaitu, *Zoom, Google Meet, Google Classroom, Whatsapp* dan *Email*. Dosen menyampaikan materi melalui aplikasi tersebut meliputi unggahan materi pembelajaran berupa video, tautan link pembelajaran telah tersedia fitur web. Pelajar dapat menyampaikan pendapat melalui fitur chat yang di *WhatsApp* dan *Email* (Firman, 2020).

Perubahan pola perilaku pada masa pandemi covid-19 dengan perubahan perkuliahan tatap muka menjadi perkuliahan online, hal ini juga berpengaruh pada aspek sosial yang dimana mengakibatkan semua orang harus mematuhi protokol kesehatan, dengan tidak keluar rumah, tidak berkerumun di tempat umum, dan membatasi kontak fisik. Perubahan pola perilaku yang sangat menonjol dalam diri mahasiswa adalah melakukan kegiatan sehari-hari seperti, kebiasaan bangun tidur lambat, kebiasaan masuk perkuliahan tidak tepat waktu, tidak mengerjakan tugas secara tepat waktu, sering membuang waktu dengan sia-sia dan melupakan tanggung jawab sebagai mahasiswa. Dalam menanggapi masalah ini mengajar menggunakan metode perkuliahan tatap muka di ruangan kelas menjadi perkuliahan daring. Perkuliahan daring dilakukan tatap muka ataupun online dilakukan melalui fitur web yang sudah disediakan. (Bakhtiyar 2018).

Perubahan perilaku dalam menggunakan media massa pada saat covid-19 mempermudah pada beberapa hal, berupa komunikasi secara online, dan menggunakan alat teknologi berbasis tanpa sentuhan (*non-contact*). Dalam sektor pendidikan, mahasiswa selalu dapat bisa mencari sebuah informasi dari media sosial untuk bahan perkuliahan. Perubahan ini yang membuat mahasiswa semakin bersemangat walaupun harus merasa jenuh dan harus mengendalikan jaringan internet untuk melaksanakan perkuliahan online (Handoyo, 2020).

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang dan orang lain. Komunikator atau pengirim pesan memiliki peranan penting dalam berkomunikasi, sedangkan penerima pesan hanya sebagai objek dalam berkomunikasi. Komunikasi diartikan sebagai suatu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain. Dalam hal ini komunikator dan komunikan memiliki peranan yang seimbang. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran yang disampaikan dapat dimaknai serta diterapi oleh penerima pesan pelajar (mahasiswa), menyampaikan pesan pengajar (dosen). Komunikasi yang dimaksud yaitu hubungan antara interaksi dosen dan mahasiswa yang berlangsung pada proses pembelajaran (Suci & Sapari, 2020).

Alasan peneliti mengambil judul analisis perubahan pola perilaku karena pada masa sekarang ini dimana masa pandemi Covid-19 yang secara mengglobal ini yang sangat mempengaruhi perilaku mahasiswa, dalam studi kasus pembelajaran dalam/perkuliahan. Alasan peneliti mengambil Universitas Tribhuwana Tunggal sebagai tempat penelitian, karena peneliti meninjau dan melihat bahwa di tempat penelitian ini ada permasalahan atau fenomena yang terjadi seperti terlihat pada perubahan pola perilaku pada mahasiswa dalam studi kasus pembelajaran daring, selain itu didukung juga dengan data penelitian yang ditemukan atau didapatkan di lapangan dengan mengobservasi secara langsung, fenomena atau permasalahan yang peneliti dapatkan ini juga dibahas atau sudah sesuai dengan teori yang peneliti pilih selain itu juga bisa memangkas atau menghemat biaya transportasi penelitian.

Oleh karena itu, pola perilaku sangat menjadi peran penting dalam menganalisis perilaku seseorang terutama pada mahasiswa, karena pada masa pandemi covid-19 menyebabkan semua aktivitas diluar rumah menjadi terhambat seperti perkuliahan online. penelitian ini membahas tentang “ANALISIS PERUBAHAN POLA PERILAKU MAHASISWA UNITRI DI MASA PANDEMI COVID-19”. dalam penelitian ini dapat dilihat dan diketahui bagaimana gambaran sebelum adanya covid-19 dan sesudah adanya covid-19 yang dilihat dari pola perilaku mahasiswa unitri pada saat pandemi covid 19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. bagaimana Analisis Perubahan Pola Perilaku Mahasiswa UNITRI Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus perkuliahan online?
2. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung dalam perkuliahan online pada masa pandemi covid-19?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui bagaimana Analisis Perubahan Pola Perilaku Mahasiswa UNITRI Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Pembelajaran Daring?
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran daring pada masa covid-19?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Terdapat 2 manfaat penelitian meliputi:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. memberikan pemahaman tentang penerangan pada pola perilaku yang nantinya dapat diterapkan pada kebutuhan sehari-sehari
2. Bisa menjadikan sumber pengetahuan dan informasi dalam memperoleh ilmu dan memberikan pengetahuan yang baru.

#### **1.4.2 Manfaat Praktisi**

1. Memberi pengetahuan tentang perubahan pola perilaku yang dialami oleh mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 dalam melakukan kegiatan atau aktivitas.
2. Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang nantinya akan berguna untuk seluruh mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiyar, 2018. *Pola Perilaku Mahasiswa Dalam Melakukan Penelusuran Informasi Dengan Memanfaatkan Media Online Sebagai Sumber Informasi Untuk Penyelesaian Tugas Akademik*. Jurnal: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Vol. 2 No 5 Hal. 215-224
- Engko, Cecilia dan Usmany, Paul. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online*. Jurnal: Akutansi. Universitas Pattimura. Vol. 6 No.1 Hal. 23-38.
- Farah, dan Nasution. 2020, *Analisis Perubahan Orientasi Pola Hidup Mahasiswa Pasca Berakhirnya Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Noken: ilmu-ilmu sosial Vol. 5 No. 2, Hal. 23-36.
- Firman. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Diperguruan Tinggi*. Jurnal: Biologi Dan Pembelajaran. Vol.1 No 2. Hal 14-20 2020.
- Handoyo, S. 2020. *Rekomendasi Dan Panduan Perilaku Aman Dan Produktif Dalam Kenormalan Baru (Meningkatkan Sense Of Control Dan Sense Of Community)*. Online [<http://Publikasi.himpsi.or.id>].
- Rizqon. 2020. *Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran*. Jurnal: Sosial Dan Budaya Syar-I, Vol.7 No 5 (2020) Hal: 395-402.
- Satria, Arif. 2020. *Wabah Corona dan Adaptasi Perguruan Tinggi*. <https://news.detik.com/kolom/d-4977685/wabah-corona-dan-adaptasi-perguruan-tinggi>. Diakses pada tanggal 25-04-2021 jam 21:53.
- Suci, dan Sapari 2020, *Analisis Perilaku Penggunaan Smartphone Dengan Perubahan Budaya Pergaulan Mahasiswa Prodi Manajemen UMC*. Jurnal Signal Vol. 8 No.1 Hal. 62-70.
- Sinaga. 2020. *Covid-19 Telah Mengubah Dunia Pendidikan*. Online [<http://kompas.id/baca/humaniora/ilmu-pengetahuan-teknologi/2020/05/03/covid-19-telah-mengubah-dunia-pendidikan>].
- Utami, Y. P. 2020. *Study at home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring*. Jurnal: Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR), I(I), 20-26. Retrieved From <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/252>